

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut (Soeharto,1998), pentingnya penjaminan mutu memberikan adanya rasa percaya kepada konsumen serta menjamin segala pelaksanaan aktivitas produksi sesuai dengan standar mutu yang ada dan disesuaikan dengan keinginan konsumen. Pengendalian mutu merupakan proses pemantauan serta pencatatan hasil kegiatan manajemen mutu guna menilai kinerja serta memastikan *output* sudah sesuai keinginan pelanggan.

Dibutuhkan adanya analisis terkait faktor penyebab adanya *defect* produk selama berjalannya proses pengendalian kualitas di suatu perusahaan (Adi, 2021). Sedangkan metode *Quality Control Circle* digunakan karena lebih terstruktur serta dapat terukur dalam menyelesaikan suatu permasalahan menggunakan PDCA dan *seven tools* (David, 2015). Dalam pengendalian kualitas terdapat *seven tools* yang terdiri atas stratifikasi, *check plot*, histogram, *scatter* diagram, *fishbone*, control chart, dan pareto diagram. (Wardhana, 2017).

PT. XYZ adalah perusahaan pembuatan alat kesehatan. Produk pada perusahaan ini yang diproduksi setiap hari sering mengalami adanya permasalahan, yaitu terkait *defect* (kecacatan) produk dari berbagai faktor, seperti adanya warna yang tidak sesuai dikarenakan faktor lingkungan yang kurang mendukung serta adanya robek dan penyok sehingga perusahaan mengalami kerugian karena barang yang mengalami *defect* (kecacatan) langsung dibuang dan tidak di daur ulang kembali. Dari hal tersebut, metode *Quality Control Circle* (QCC) diperlukan karena berupaya pada penurunan tingkat kesalahan, perbaikan serta meminimalisir jumlah produk yang cacat.

Sharp container merupakan suatu wadah limbah tajam alat kesehatan yang berbahan dasar *corrugated* karton yang efisien yang dapat menampung kapasitas 11 liter. Produk ini terjangkau serta ramah lingkungan. Berikut merupakan gambar produk *sharp container*.



Gambar 1.1 *Sharp Container*
(Sumber: Pengumpulan Data, 2022)

Selain itu, data lain yang digunakan yaitu total produksi serta *defect* di PT.XYZ selama 4 bulan yang dijabarkan pada tabel berikut ini.

Tabel 1.1 Jumlah Total Produksi dan *Defect* Bulan September-Desember 2021

Bulan	Total Product Processed	Total Defect	Persentase Defect
September	1904	4	0,21%
Oktober	10648	49	0,46%
November	13472	25	0,19%
Desember	1369	10	0,73%

(Sumber: Pengumpulan Data, 2022)

Berdasarkan data pada tabel diatas diketahui terjadinya kenaikan persentase *defect* yang cukup signifikan dari bulan November ke Desember. Selain itu terdapat tambahan data yaitu adanya total kerugian yang dialami perusahaan selama bulan September hingga Desember sebesar Rp. 677.600, dimana setiap satu produk *defect* akan dikenai kerugian sebesar Rp. 7.700. Oleh karena itu, peneliti mengangkat judul “Peningkatan Kualitas Produk *Sharp Container* Menggunakan Metode *Quality Control Circle* di PT. XYZ”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran pada latar belakang sebelumnya, maka dirumuskan beberapa permasalahan yang meliputi:

1. Apakah jenis kecacatan produk yang paling dominan jika menggunakan metode QCC?
2. Faktor apa sajakah yang dapat mengakibatkan *defect* (kecacatan) pada produk jika menggunakan metode QCC?
3. Bagaimana cara meminimalisir adanya *defect* (kecacatan) pada produk agar tidak terjadinya kerugian?

1.3 Tujuan Penelitian

Terdapat beberapa tujuan yang akan dicapai pada penelitian kali ini, yaitu meliputi:

1. Melakukan analisis terkait adanya penyebab *defect* (kecacatan) dominan serta tidak dominan di PT.XYZ
2. Menganalisis faktor-faktor yang menjadi permasalahan utama untuk dilakukan perbaikan.
3. Mengajukan usulan terkait perbaikan pengendalian kualitas produk dengan metode *Quality Control Circle* (QCC)

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat-manfaat yang diharapkan dapat diambil pada penelitian kali ini, meliputi:

1. Bagi Peneliti

Peneliti dapat menambah wawasan, pengetahuan serta kemampuan dalam Teknik Industri, khususnya dalam bidang QC untuk memecahkan permasalahan dalam dunia nyata serta memberikan usulan serta gagasan terhadap peningkatan kualitas dari perusahaan. Selain itu sebagai Tugas Akhir (TA) yang dapat memenuhi salah satu mata kuliah program sarjana Teknik Industri UPN Veteran Jakarta.

2. Bagi Perusahaan
Dapat dijadikan referensi untuk perbaikan kualitas produk di PT. XYZ melalui usulan yang diberikan peneliti.
3. Bagi Universitas
Dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya terkait topik perencanaan *Quality Control* (QC) produk.

1.5 Ruang Lingkup

Berikut merupakan ruang lingkup penelitian yang diangkat dari permasalahan yang ada, meliputi:

1. Data primer yang meliputi data dari total produksi, total produk cacat, jumlah kerugian serta data kuesioner dari tenaga kerja di PT. XYZ pada bulan September-Desember 2021.
2. Metode yang digunakan adalah Uji Data Primer dan *Quality Control Circle* (QCC) serta menggunakan *seven tools* dan PDCA.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada BAB 1 ini meliputi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup serta sistematika penulisan laporan skripsi.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Pada BAB 2 ini meliputi data sekunder yang bertujuan sebagai sarana dalam memperdalam topik yang diangkat pada penelitian kali ini. Data diambil dari berbagai literatur seperti buku, jurnal, artikel serta skripsi terdahulu.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Pada BAB 3 akan meliputi metode serta alur yang akan dipakai pada penelitian kali ini. Alur yang digunakan digambarkan melalui *flowchart*.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada BAB 4 ini meliputi hasil pengolahan dari pengumpulan data primer dan sekunder yang telah dilakukan sebelumnya. Pengolahan dilakukan menggunakan metode *Quality Control Circle* (QCC).

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Pada BAB 5 ini meliputi kesimpulan serta saran yang diusulkan kepada pihak perusahaan serta peneliti selanjutnya yang diambil dari keseluruhan penelitian ini.

LAMPIRAN

Lampiran berisi terkait lembar kuesioner, serta data pendukung lain yang dilampirkan.